

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Deskripsi Konseptual

1. Kerjasama Tim

a. Pengertian Kerjasama Tim

“Kerjasama adalah suatu usaha bersama antara orang perorang atau kelompok manusia untuk mendapatkan satu atau beberapa tujuan bersama”.¹ Selain itu, kerjasama merupakan kegiatan bersama antara dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan yang sama dan mendapatkan hasil yang lebih cepat dan baik.

Dalam hal ini terdapat pengertian lain mengenai kerjasama, bahwa pengertian kerjasama:

1. Kerjasama adalah suatu strategi bisnis yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih dalam jangka waktu tertentu untuk meraih keuntungan bersama dengan prinsip saling membutuhkan dan saling membesarkan.
2. Kerjasama sebagai dua orang atau lebih untuk melakukan aktivitas bersama yang dilakukan secara terpadu yang diarahkan kepada suatu target atau tujuan.²

Penjelasan di atas merupakan pengertian kerjasama dari berbagai para ahli yang pada maknanya mempunyai kesamaan untuk mencapainya

¹Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: rajawali 1990), h.72

²http://file.upi.edu/Direktori/FPEB/Prodi._Ekonomi_dan_Koperasi/196302211987032-Neti_Budiwati/Membangun_Kerja_Sama_Usaha.pdf (di akses tgl 25 September 2015)

suatu tujuan. Dari pengertian kerjasama di atas, maka ada beberapa aspek yang terkandung dalam kerjasama, yaitu: “Dua orang atau lebih, aktivitas, tujuan/target, dan jangka waktu tertentu”.³ Penjelasan dari berbagai aspek di atas yaitu sebagai berikut. Dua orang atau lebih, artinya kerjasama akan ada kalau ada minimal dua orang/pihak yang melakukan kesepakatan. Oleh karena itu, sukses tidaknya kerjasama tersebut ditentukan oleh peran kedua orang atau kedua pihak yang berkerjasama tersebut. Aktivitas menunjukkan bahwa kerjasama tim tersebut terjadi karena adanya aktivitas yang dikehendaki bersama, sebagai alat untuk mencapai tujuan dan ini membutuhkan strategi (bisnis/usaha).

Tujuan/target merupakan aspek yang menjadi sasaran dari kerjasama usaha tersebut, biasanya adalah keuntungan baik secara finansial maupun nonfinansial yang dirasakan atau diterima oleh kedua pihak. Jangka waktu tertentu menunjukkan bahwa kerjasama tersebut dibatasi oleh waktu, artinya ada kesepakatan kedua pihak kapan kerjasama itu berakhir. Dalam hal ini, tentu saja setelah tujuan atau target yang dikehendaki telah tercapai.

“Tim adalah suatu unit dari dua atau lebih orang-orang yang mengemban misi dan tanggung jawab kolektif ketika mereka bekerjasama

³http://file.upi.edu/Direktori/FPEB/Prodi._Ekonomi_dan_Koperasi/196302211987032-Neti_Budiwati/Membangun_Kerja_Sama_Usaha.pdf (di akses tgl 25 September 2015)

untuk mencapai suatu tujuan bersama”.⁴ Bekerjasama dengan orang lain akan terjalin dengan baik apabila adanya komunikasi yang baik antar individu tersebut. Bekerjasama dengan orang lain adalah pengalaman berharga bagi setiap orang, karena didalam kerjasama tim kita dapat mengenal sifat dan sikap seseorang dalam bekerja.

Kerjasama tim adalah kesediaan untuk bekerjasama dan upaya terkoordinasi untuk mencapai tujuan tertentu. Apabila kerjasama ini terjalin secara sukarela, tanpa paksaan, maka kesuksesan dan kekuatan yang langgeng akan menjadi hasilnya.⁵

b. Tujuan Kerjasama Tim

Manusia merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan dan tidak bisa bekerja sendiri. Disetiap hal yang besar tidak mungkin manusia mengerjakan sendiri tanpa bantuan orang lain. Keberhasilan seseorang pasti ada orang yang dilibatkan dalam pencapaian suatu keberhasilan. Dalam kehidupan sehari-hari pun tidak mungkin permasalahan pribadi dapat diselesaikan dengan sendiri pasti terdapat orang lain yang dilibatkan agar dapat memecahkan permasalahan tersebut.

Tujuan manusia bekerjasama dirumuskan dalam tiga pokok, yaitu:

⁴ Eddy Soeryanto S, *Entrepreneurship Menjadi Pebisnis Ulung* (Jakarta: Elex Media Komputindo Kompas Gramedia 2009), h.269

⁵Napoleon Hill, *Succes The Best of Napoleon Hill* (Jakarta: Cahaya Insan Suci 2008), h. 312

1. Untuk dapat menyelami dengan lebih baik dunia sekitarnya, terutama manusia-manusianya, hubungannya dengan mereka, dan juga dirinya sendiri.
2. Untuk merencanakan tindakan supaya dapat menyelesaikan persoalan-persoalan yang dihadapi.
3. Dan bertindak bersama sesuai dengan rencana, sehingga dapat turut serta membina dunia yang lebih baik keadaannya dari pada semula.⁶

Setiap kelompok pasti ingin mencapai kesuksesan dan keberhasilan.

Keberhasilan kelompok tidak jauh dengan yang namanya kerjasama tim.

Setiap kelompok harus merencanakan dan membagi tugas pada setiap anggota dan tugas yang diberikan harus ditanamkan rasa tanggung jawab pada setiap anggota kelompok. Syarat kesuksesan dan keberhasilan dalam kelompok maupun dalam kehidupan sehari-hari adalah kemampuan untuk berkomunikasi dan bekerjasama tim dengan baik. Bersikaplah terbuka, ramah, bersahabat dan saling menghargai dengan orang lain untuk menjaga hubungan kerjasama tim yang baik. Soerjono Soekanto menjelaskan bahwa:

Kerjasama timbul apabila orang menyadari bahwa mereka mempunyai kepentingan-kepentingan yang sama dan pada saat yang bersamaan mempunyai cukup pengetahuan dan pengendalian terhadap diri sendiri untuk memenuhi kepentingan-kepentingan tersebut dan kesadaran akan adanya kepentingan-kepentingan yang sama serta adanya organisasi merupakan fakta-fakta penting dalam kerjasama yang berguna.⁷

Kerjasama merupakan kegiatan, pekerjaan dan aktivitas yang dikerjakan bersama-sama sehingga tujuan yang ingin dicapai menjadi berhasil, dan melibatkan dua orang atau lebih sehingga pekerjaan yang

⁶KAPI, *Teknik Diskusi Berkelompok* (Yogyakarta: Kanisius 1971), h.5

⁷Soerjono soekanto, *Loc. Cit*, h.73

dikerjakan akan terasa lebih ringan dan dapat diselesaikan dengan waktu yang singkat.

c. Karakteristik Kerjasama Tim

Seseorang harus memiliki beberapa karakteristik untuk terjalannya kerjasama tim yang baik, yaitu:

1. *Reliable* (Dapat diandalkan)
2. *Effective communicator* (Komunikasi yang efektif)
3. *Active listener* (Suka mendengarkan)
4. *Participates* (Berpartisipasi)
5. *Shares openly and willingly* (Berbagi dengan terbuka dan senang hati)
6. *Cooperative* (Kooperatif)
7. *Flexibel* (Fleksibel)
8. *Committed* (Bertekad/berkomitmen)
9. *Problem solver* (Pemecahan masalah)
10. *Respectful* (Menghormati/menghargai).⁸

Penjelasan dari kutipan di atas sebagai berikut:

Seseorang yang memiliki sikap dapat diandalkan menjadi sebuah pondasi sebuah tim menuju kesuksesan. Orang yang dapat diandalkan harus memiliki kemampuan bertanggung jawab karena dengan memiliki kemampuan tersebut satu sama lain tidak membebankan pekerjaan anggota lainnya.

⁸ *Mastering Soft Skills For Workplace Success* (California: Departement Of Labour. 2007), h. 63-64

Komunikasi yang aktif, jadi seseorang itu tidak hanya menyampaikan atau menerima pesan saja melainkan mampu melaksanakan maksud dari pesan tersebut.

Seseorang hanya memiliki kemampuan suka mendengarkan merupakan suatu teknik mendengarkan secara efektif seperti mempertanyakan dan meringkasnya agar keluar ide. Jadi dalam sebuah tim faktor yang sangat penting dan efektif adalah kemampuan anggota untuk mendengarkan satu sama lain.

Partisipasi merupakan keterlibatan orang secara mental dan emosional dalam situasi kelompok yang mendorong mereka berkontribusi terhadap tujuan kelompok dan berbagi tanggung jawab terhadap kelompoknya. Jadi semua anggota bertanggung jawab terhadap kelompoknya.

Berbagi dengan terbuka dan senang hati didalam sebuah kerjasama tim berbagi dapat digunakan untuk penyesuaian diri apabila diri kita dan kelompok sedang mengalami kegagalan untuk penyatuan ide dan saran.

Seseorang yang memiliki kemampuan kooperatif harus mampu bersikap kerjasama tim antar individu maupun didalam tim. Jadi seseorang harus mampu bekerjasama tim antar individu maupun kelompok.

Kemampuan fleksibel didalam anggota tim berkinerja tinggi saling bergantung dan menyadari bahwa mereka semua bertanggung jawab terhadap kinerja tim.

Seseorang yang memiliki kemampuan berkomitmen akan muncul sebuah nilai bahwa setiap orang akan mensukseskan sesuatu rencana, dengan adanya komitmen akan tumbuh rasa memiliki, rasa tanggung jawab dan kepedulian bahwa semua mempunyai peran ketika rencana tersebut dilaksanakan. Jadi kesuksesan kelompok ditentukan oleh komitmen anggotanya masing-masing.

Pemecahan masalah merupakan proses untuk mencapai kerukunan, sekaligus juga sebagai kecakapan. Selain itu, para anggota berbagi ide atau memberikan saran mengenai bagaimana proses dan metode kerja yang bisa ditingkatkan dalam kelompoknya.

Kemampuan menghormati dalam berinteraksi dengan seseorang di sebuah kelompok gunakanlah kata-kata yang sopan dan memperlakukan orang lain sebagaimana kita ingin diperlakukan. Sebab jika kita ingin dihormati maka hormatilah orang lain.

Hasil yang dicapai melalui kerjasama tim pasti jauh lebih baik dari pada hasil yang dicapai dengan cara bekerja sendiri. Sebab semua yang

dikerjakan secara bersama jauh lebih baik dan jauh lebih efisien dibanding kerja sendiri.

Bentuk dan pola-pola kerjasama tim dapat dijumpai pada semua kelompok manusia. Kebiasaan dan sikap-sikap demikian dimulai sejak masa kanak-kanak didalam kehidupan keluarga ataupun kelompok-kelompok kerabat. Kerjasama tim dapat tumbuh dari suatu komitmen individu terhadap kesejahteraan bersama atau suatu usaha untuk pemenuhan kepentingan pribadi. Kunci dari perilaku kerjasama tim yaitu, ada pada sejauh mana setiap pribadi percaya bahwa orang lainn akan bekerjasama dalam tim. Sehingga teori kerjasama tim adalah didasarkan pada pemenuhan kepentingan pribadi, dimana hasil yang menguntungkan kedua belah pihak dapat diperoleh dengan cara bekerjasama dibandingkan dengan usaha sendiri atau dengan cara persaingan. Nilai penting dari kerjasama merupakan: John C. Maxwell menjelaskan bahwa:

seseorang diri bukanlah sebuah tim ... kita saling membutuhkan. Anda membutuhkan seseorang dan seseorang membutuhkan anda. Agar berhasil dalam hidup, kita harus mendukung, merespon, memberi, menerima, mengakui, mengampuni, mencapai, memeluk, dan bertahan ... karena tak seorang pun dari kita yang mampu bekerja sendiri.⁹

Kerjasama tim dapat juga diartikan sebagai *teamwork* yaitu bentuk kerja kelompok dengan keterampilan yang saling melengkapi serta

⁹John c. Maxwell, *Team Work 101* (Surabaya: PT Menuju Insan Cemerlang 2014), h.13-14

berkomitmen untuk mencapai tujuan bersama secara efektif dan efisien. Kerjasama tim menekankan peran sebagai anggota kelompok, bukan sebagai pemimpin.

Dalam pencapaiannya suatu target atau proses diperlukan strategi khusus agar sesuatu yang sudah direncanakan tercapai dengan baik, salah satunya dengan membentuk tim dalam sebuah proses kerja. Setiap unit kerja, bidang atau bagian umumnya memiliki tujuan yang akan dicapai dengan format yang sudah jelas, sehingga apabila kita perhatikan secara lebih dalam tingkat keberhasilan masing-masing kelompok tersebut akan sangat dipengaruhi oleh dinamika kerjasama tim kelompoknya.

Adapun prinsip-prinsip yang mendasari munculnya kerjasama tim adalah sebagai berikut :

1. Kepercayaan
2. Ketulusan
3. Totalitas
4. Kekompakan
5. Keadilan
6. Memahami keberagaman
7. Kebersamaan
8. Toleransi.¹⁰

¹⁰ [http://sumberbelajar.belajar.kemdikbud.go.id/PPB/Konten%20Materi/15%20Siti%20Mutmainah/diklat%2034/modul%2095/Buku/Kerjasama tim%20tim.pdf](http://sumberbelajar.belajar.kemdikbud.go.id/PPB/Konten%20Materi/15%20Siti%20Mutmainah/diklat%2034/modul%2095/Buku/Kerjasama%20tim%20tim.pdf) (di akses tgl 29 September 2015)

Penjelasan dari kutipan di atas sebagai berikut:

Setiap kelompok harus saling percaya bahwa setiap anggota mampu melaksanakan pekerjaan dengan baik. Kepercayaan ini sangat penting sebab tanpa rasa percaya ini akan menimbulkan konflik yang akhirnya pekerjaan menjadi tidak tuntas.

Kepercayaan ini harus dibangun dengan ketulusan dan tidak ada rasa saling curiga. Jadi setiap anggota harus memiliki sikap tulus agar dapat mencapai suatu tujuan bersama.

Setiap anggota tim harus bekerja secara totalitas demi suksesnya sebuah proyek. Di dalam bekerja, biasanya setiap anggota memegang pekerjaan atau fungsi yang khusus dan pekerjaan tersebut satu sama lain saling ketergantungan. Artinya apabila ada anggota yang bekerja tidak secara optimal, maka akan mengganggu kualitas anggota tim yang lain.

Hampir semua pekerjaan butuh kerja tim. Keberhasilan kerja tim sangat ditentukan kekompakan anggotanya. Tim dapat kompak kalau semua anggota paham tujuan yang ingin dicapai bersama.

Keadilan adalah cikal-bakal dalam keberhasilan kelompok. Oleh sebab itu dalam tim harus diterapkan peraturan, pembagian dan mekanisme kerja yang jelas. Jangan sampai ada yang merasa beban kerjanya lebih berat dari yang lain.

Kemampuan memahami keberagaman biasanya banyak kepala banyak konflik, hal ini terjadi juga dalam kerja tim. Namanya juga menyatukan aneka ragam karakter dan talenta, pasti ada saja bentroknya.

Dalam kerja tim seharusnya dapat diminimalkan dengan pembagian tanggung jawab yang jelas. Kebersamaan dalam tim akan memudahkan untuk mencapai suatu tujuan. Karena jika pekerjaan yang banyak dan dikerjakan bersama akan terasa ringan dan lebih cepat selesai.

Kemampuan bertoleransi merupakan perilaku dimana seseorang menghormati dan menghargai setiap tindakan orang lain didalam kelompok, jadi setiap anggota berhak mengemukakan ide atau gagasan dan sarannya dalam sebuah kelompok guna mencapai tujuan yang baik.

Pada dasarnya manusia tidak bisa hidup sendiri dan tidak mungkin manusia hidup tanpa bantuan orang lain. Dalam menjalani kehidupannya manusia akan bekerjasama tim dengan orang lain guna menyelesaikan masalahnya. Beberapa keuntungan dari kerjasama tim antara lain, memperingan tugas, menghemat tenaga, lebih menghemat dana apabila suatu kelompok dalam pengerjaannya menggunakan dana, dapat menyelesaikan pekerjaan dengan cepat.

Dapat disimpulkan mengenai kerjasama tim yaitu kegiatan/pekerjaan yang dilakukan bersama, dimana seseorang tidak mungkin mengerjakan

tugas dengan sendiri tanpa bantuan orang lain. Sehingga perlu adanya kerjasama tim yang baik agar tujuan yang ingin dicapai dapat terlaksana dengan baik dan selesai tepat waktu.

2. Permainan Kelompok

Permainan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara bersama maupun individu. Permainan bertujuan untuk bersenang-senang dan dapat mengisi waktu luang yang dilakukan dengan tidak ada paksaan. Permainan banyak dilakukan semua orang, dengan permainan seseorang dapat bermain dengan senang hati. "Permainan adalah suatu kegiatan/ aktifitas rekreasi dengan tujuan bersenang senang, olahraga, mengisi waktu luang, dll yang bisa di lakukan sendiri atau dengan berkelompok".¹¹ Penjelasan dari pengertian di atas artinya, Permainan merupakan suatu aktivitas yang dilakukan secara bersenang-senang dan dimainkan secara individu maupun berkelompok. "Permainan adalah suatu metode yang sesuai untuk belajar keterampilan sosial karena permainan dapat menciptakan suasana yang santai dan menyenangkan".¹² Permainan merupakan suatu aktifitas untuk belajar yang dapat menciptakan suasana yang menyenangkan.

¹¹http://www.kompasiana.com/muchammadjordanfathuzzaman/hilangnya-permainan-tradisional_55f04019d17e618e1755a05f (di akses tgl 10 September 2015)

¹²Saeful zaman, Dyan & Gibasa team, *Games Kreatif Pilihan Untuk Meningkatkan Potensi Diri & Kelompok* (Jakarta; TransMedia 2010), h. 1

“Permainan adalah bagian mutlak dari kehidupan anak dan permainan merupakan bagian integral dari proses pembentukan kepribadian anak”.¹³ Penjelasan dari pengertian di atas artinya, permainan merupakan suatu aktivitas yang mutlak dari kehidupan untuk proses pembentukan kepribadian seseorang.

Ragam permainan pada dasarnya dibedakan menjadi dua jenis, yaitu permainan aktif dan permainan pasif.

Permainan aktif adalah aktivitas bermain di mana pelakunya secara aktif melakukan gerak fisik, seperti berlari, memanjat, berjalan, dan sebagainya. Sementara, pada permainan pasif pelakunya cenderung sangat sedikit melakukan gerakan fisik yang berarti. Contohnya adalah menonton televisi, mendengarkan radio, membaca, dan lain-lain.¹⁴

Dari penjabaran di atas maka dapat disimpulkan bahwa permainan terdapat dua ragam yaitu permainan aktif dan pasif, permainan aktif adalah sebuah kegiatan atau aktifitas olahraga dalam bentuk gerakan fisik sedangkan permainan pasif adalah sebuah kegiatan yang pelakunya cenderung tidak banyak melakukan gerakan.

Berdasarkan dari beberapa definisi mengenai permainan dapat disimpulkan bahwa permainan merupakan suatu aktifitas yang dilakukan oleh beberapa anak dengan tujuan mencari kesenangan, mengisi waktu luang

¹³<http://belajarpsikologi.com/metode-permainan-dalam-pembelajaran/> (di akses tgl 10 September 2015)

¹⁴Pepen Supendi, dan Nurhidayat, *Fun Game* (Depok: Penebar Swadaya, 2007), h.9

yang dapat membentuk proses kepribadian anak. Permainan juga bisa dilakukan secara individu maupun kelompok.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kelompok adalah kumpulan, golongan, dan gagasan.¹⁵ Kelompok adalah suatu kumpulan orang yang terdiri dari beberapa golongan. Menurut Smith:

Kelompok adalah satu unit yang terdiri dari sejumlah organisme yang mempunyai persepsi kolektif tentang kesatuan mereka dan mempunyai kemampuan untuk berbuat dan bertingkah laku dengan cara yang sama terhadap lingkungan.¹⁶ Kelompok adalah sekumpulan orang yang mempunyai kesatuan yang sama dan kemampuan untuk mencapai tujuan yang sama dalam suatu aktifitas.

Menurut Bass: Kelompok adalah sekumpulan individu dimana keberadaannya sebagai kelompok menjadi reward.¹⁷ Kelompok adalah terdiri dari dua orang atau lebih yang membuat perkumpulan dan menjadikan perkumpulan tersebut sebagai penghargaan atas terbentuknya sebuah kelompok.

Menurut Brigham: "Kelompok adalah dua orang atau lebih yang berinteraksi dan mempengaruhi satu sama lain dan diselenggarakan bersama oleh kepentingan atau tujuan bersama".¹⁸ Kelompok adalah sekumpulan orang yang mempunyai kepentingan atau tujuan bersama dan

¹⁵ kbbi.web.id (di akses tgl 11 September 2015)

¹⁶ Bimo Walgitno, *Psikologi Kelompok* (Yogyakarta: Andi, 2006), h.6.

¹⁷ *Ibid.*, h. 7.

¹⁸ *Ibid.*, h. 8.

terdapat interaksi didalam kumpulan tersebut sehingga dapat mempengaruhi kesuksesan.

Dari beberapa definisi dapat disimpulkan bahwa kelompok adalah kumpulan dari orang yang mempunyai kegiatan, tujuan bersama, dan saling berinteraksi satu sama lain di dalam kelompok tersebut.

Setelah mengetahui pengertian permainan dan kelompok, dapat disimpulkan bahwa permainan kelompok adalah suatu aktifitas kegiatan yang dilakukan secara berkelompok atau kegiatan yang dilakukan lebih dari satu individu yang bersifat menyenangkan, dengan tujuan dalam kelompok tersebut sama, dan dalam kelompok tersebut terdapat interaksi antara individu dengan individu lainnya, sehingga tercipta suasana yang dapat mempengaruhi diri individu yang berada di dalam kelompok tersebut. Berikut ini macam-macam permainan kelompok yang diberikan peneliti yaitu :

a. Hula Hoop

Permainan hula hoop merupakan permainan yang bertujuan untuk melatih anak bekerjasama dalam tim, melatih anak untuk berkomunikasi dengan baik dan juga saling berbagi sehingga anak bisa saling menghormati satu sama lain. Hula hoop bisa dibuat dari tali yang diikatkan masing-masing ujungnya dengan diameter 1-1,5 meter. Cara bermain hula hoop yaitu: Anak-anak dibagi menjadi beberapa kelompok yang masing-masing terdiri dari 8-10 orang. Setiap kelompok mendapatkan 1 hula hoop. Tugas masing-masing kelompok adalah memindahkan hula hoop dari anak pertama hingga terakhir.

Sebelum permainan dimulai, setiap kelompok diminta untuk berbaris kesamping atau kebelakang sambil berpegangan tangan dan hula hoop diletakan pada anggota pertama dari masing-masing kelompok. Dengan aba-aba dari instruktur, hula hoop tersebut harus dipindahkan sampai keanggota terakhir dari masing-masing. Ketika memindahkan hula hoop, setiap anak diperbolehkan menggerakkan seluruh anggota badannya namun tidak boleh memegang hula hoop tersebut. Agar permainan lebih seru, waktu permainan bisa dibatasi dan perpindahan hula hoop dilakukan secara bolak balik. Kelompok yang berhasil memindahkan hula hoop paling cepat dinyatakan sebagai pemenangnya.

Gambar 1. Permainan Hula Hoop: Dokumentasi Pribadi



b. Jerat Bola

Permainan Jerat Bola merupakan permainan yang bertujuan untuk melatih anak dalam bertanggung jawab dan komitmen, sehingga dapat menumbuhkan sisi *leadership* seseorang. Alat-alat yang digunakan dalam permainan ini seperti tali, bola dan kaleng. Cara bermain jerat bola adalah: Anak-anak dibagi menjadi beberapa kelompok yang masing-masing terdiri dari 8-10 orang. Setiap kelompok mendapatkan tali sebanyak jumlah anggota kelompok, bola 3 dan kaleng 3. Tugas masing-masing kelompok adalah menjerat bola dan memindahkan bola dan meletakkan bola diatas kaleng yang sudah disediakan. Sebelum permainan dimulai, setiap kelompok diminta untuk mengambil tali yang sudah disiapkan dan setiap 1 orang hanya boleh memegang tali 1 saja. Tali tersebut harus dipegang diujung tali tidak boleh melebihi batas yang sudah ditentukan. Dengan aba-aba dari instruktur, peserta tersebut harus memindahkan bola ke kaleng yang sudah ditempatkan oleh instruktur. Ketika memindahkan bola, setiap anak diperbolehkan menggerakkan seluruh anggota badannya namun tidak boleh memegang bola tersebut dan tidak boleh memegang tali terlalu dekat dan apabila bola terjatuh maka harus diulang dari garis start. Kelompok yang berhasil memindahkan bola paling cepat dinyatakan sebagai pemenangnya.

Gambar 2. Permainan Jerat Bola: Dokumentasi Pribadi



c. Benang Kusut

Permainan Benang Kusut merupakan permainan yang bertujuan untuk melatih anak bekerjasama tim dalam tim dan melatih anak untuk berkomunikasi dengan baik. Permainan Benang Kusut bisa dibuat dari tali yang di gulung sehingga tidak beraturan. Cara bermain benang kusut yaitu: Anak-anak dibagi menjadi beberapa kelompok yang masing-masing terdiri dari 8-10 orang. Setiap kelompok mendapatkan 1 gulung tali. Tugas masing-masing kelompok adalah mengurai tali yang berawal dari kusut/tidak beraturan menjadi satu dan membuat lingkaran. Sebelum permainan dimulai, setiap kelompok diminta untuk berbaris kesamping atau kebelakang sambil memegang tali yang setiap orangnya memegang 2 dan boleh milih yang mana saja. Ketika mengurai tali, setiap anak diperbolehkan menggerakkan seluruh anggota badannya namun tidak boleh menukar tali dengan temannya

dan setiap tali yang dipegang tidak boleh terlepas oleh peserta. Agar permainan lebih seru, waktu permainan bisa dibatasi dengan waktu. Kelompok yang berhasil menguraikan tali dan membentuk lingkaran paling cepat dinyatakan sebagai pemenangnya.

Gambar 3. Permainan Benang Kusut: Dokumentasi Pribadi



d. Transfer Bola

Permainan Transfer bola merupakan permainan yang bertujuan untuk melatih anak bekerjasama dalam tim dan menimbulkan rasa berpartisipasi dalam melakukan kegiatan. Alat-alat yang digunakan dalam permainan ini seperti tali rafia, bilah bambu, bola pingpong dan kaleng. Cara bermain transfer bola adalah: Anak-anak dibagi menjadi beberapa kelompok yang masing-masing terdiri dari 8-10 orang. Setiap kelompok mendapatkan bilah bambu sebanyak anggota kelompok, tali rafia, bola pingpong 5.. Tugas

masing-masing kelompok adalah memindahkan bola pimpong dari anak pertama hingga terakhir dan diakhiri dengan memasukan bola pimpong kedalam kaleng. Instruktur menjelaskan bahwa dalam memegang bilah bambu harus menggunakan tali rafia yang sudah disediakan. Sebelum permainan dimulai, setiap kelompok diminta untuk berbaris kesamping atau kebelakang sambil memegang bilah bambu menggunakan tali dan bola diletakan di wadah yang sudah disediakan didepan anggota pertama pada masing-masing kelompok. Dengan aba-aba dari instruktur, bola pimpong tersebut harus dipindahkan sampai keanggota terakhir dari masing-masing kelompok. Ketika memindahkan bola pimpong, setiap anak tidak diperbolehkan menggunakan tangan untuk memegang bilah bambu dan apabila bola terjatuh harus diulang dari garis start. Kelompok yang berhasil memindahkan bola pimpong paling cepat dinyatakan sebagai pemenangnya.

Gambar 4. Permainan Transfer Bola: Dokumentasi Pribadi



Suatu permainan bisa dikatakan sebagai permainan kelompok jika memiliki kriteria, yaitu; kerjasama tim, komunikasi, *leadership*, dan tanggung jawab. Melalui permainan kelompok seseorang dapat bersosialisasi sehingga terjalannya komunikasi dengan orang lain dan kerjasama tim merupakan hal yang sangat penting dalam permainan kelompok agar tercapainya tujuan yang diinginkan.

3. Futsal

Futsal merupakan olahraga yang sedang mengalami perkembangan yang pesat akhir-akhir ini. Hampir tidak ada orang yang tidak mengenal olahraga ini. Mulai dari anak kecil hingga orang tua dari berbagai golongan sampai lapisan masyarakat, bahkan banyak juga kaum wanita tertarik dengan olahraga ini. Futsal banyak digemari karena berbagai faktor, khususnya faktor waktu dan tempat selain itu untuk bermain futsal juga tidak diperlukan lapangan yang luas dan permainan dapat dimainkan kapan saja tanpa terganggu oleh kondisi cuaca karena dimainkan didalam ruangan.

“Futsal adalah singkatan dari *futbol* (sepak bola) dan *sala* (ruangan) dari Bahasa Spanyol atau *futebol* (Portugal/Brasil) dan *salon* (Prancis)”.¹⁹ Olahraga futsal ini menuntut teknik penguasaan bola tinggi, kerja sama antar pemain, dan kekompakan tim.

¹⁹Jhon D. Tenang, *Mahir Bermain Futsal* (Bandung: Dar! Mizan, 2008), h. 15

Asal mula futsal muncul pada tahun 1930 di Montevideo, Uruguay dan diperkenalkan oleh seorang pelatih sepak bola yang bernama Juan Carlos Ceriani. Awalnya, Ceriani hanya ingin memindahkan latihan ke dalam ruangan karena kecewa dengan kondisi lapangan yang licin setelah diguyur hujan. Ternyata, latihan di dalam ruangan sangat efektif. Dia lantas mencetuskan permainan sepak bola dalam ruangan dengan lima lawan lima pemain.²⁰

Pada tahun 1989, FIFA mengambil alih penyelenggaraan kejuaraan dunia futsal. Keterampilan yang dikembangkan dalam permainan ini dapat diperlihatkan pemain-pemain Brasil diluar ruangan. Robinho bintang terkenal Brazil contohnya mengembangkan bakatnya di futsal. Futsal bisa menjadi wadah untuk mengembangkan kemampuan bakat pesepakbola. Robinho juga mengakui bahwa ia banyak memetik pelajaran dari futsal untuk diterapkan dilapangan besar.

Futsal adalah permainan yang sangat cepat dan dinamis. Dari segi lapangan yang relatif kecil, hampir tidak ada ruangan untuk membuat kesalahan. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antar pemain lewat passing yang akurat, bukan hanya untuk melewati lawan. Tim futsal yang memiliki kerjasama tim yang baik akan mampu mengangkat prestasi tim tersebut.

Bergerak dengan cepat tentu akan sangat melelahkan bagi pemain, namun dengan pergantian pemain yang tidak dibatasi maka masalah kelelahan tidak menjadi masalah yang berarti. Pergerakan bola dan pemain

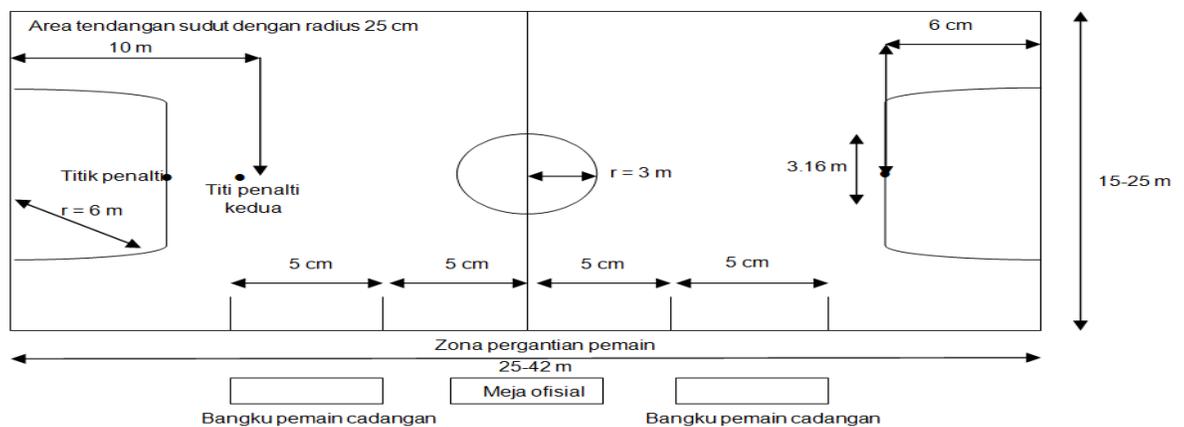
²⁰Sahda Halim, *1 Hari Pintar Main Futsal* (Yogyakarta: Media Presindo, 2009), hh.15-16

harus berlangsung dengan sangat cepat dalam permainan futsal. Seorang pemain tidak disarankan untuk menguasai bola berlama-lama. Pemain harus terus bergerak untuk mencari tempat agar dapat menerima bola kembali.

Berikut ini adalah informasi mengenai ukuran lapangan futsal dan peraturan resmi permainan futsal berdasarkan peraturan FIFA.

Sahda Halim menjelaskan:

Ukuran lapangan futsal panjang 25-42 m, lebar 15-25 m, dengan garis batas memiliki lebar 8 cm. Lapangan terbagi dua bagian dengan garis pembatas dan ditandai dengan titik pada garis setengah lapangan. Sebuah lingkaran dibuat pada titik tengah dengan radius 3 m. Daerah penalti, seperempat lingkaran dengan diameter 6 m ditarik sebagai pusat di luar masing-masing tiang gawang. Garis penalti digambarkan dengan radius 6 m dari titik tengah antara kedua tiang gawang dengan jarak sama. Garis penalti kedua digambarkan dengan radius 10 m dari titik tengah antara kedua tiang gawang dengan jarak yang sama. Zona pergantian di depan tempat duduk dengan panjang 5 m. Tinggi gawang 2 m x lebar 3 m.²¹



Gambar 5. Lapangan futsal Sumber : Desain Peneliti

²¹ *Ibid*, hh.15-19

Sahda halim juga menjelaskan bahwa “bola yang digunakan berbahan kulit dengan diameter 62-64 cm, dengan berat 400-440 gram serta harus mempunyai tekanan sama dengan 0,4-0,6 atmosfer”.²² Sedangkan untuk jumlah pemain dalam satu tim adalah lima pemain termasuk kiper dengan pemain cadangan berjumlah 7 orang dengan pergantian tak terbatas. Setiap tim harus di lengkapi dengan perlengkapan permainan seperti “seragam atau kostum dengan nomor, celana pendek, jika menggunakan *stretch pants* warnanya harus sama dengan celana, kaos kaki, pelindung kaki (*shinguards*), sepatu”.²³

Olahraga futsal ini berguna untuk mengembangkan karakter kepribadian seseorang, di dalam lapangan seseorang harus terikat oleh permainan futsal yang membutuhkan kerjasama dalam tim. Hal ini sangat membantu perkembangan psikologis seseorang menuju pribadi yang dewasa serta memiliki solidaritas yang tinggi.

4. Ekstrakurikuler Futsal MAN 14 Jakarta

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran. Siswa dapat memafaatkan waktu luang mereka dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan non-pelajaran formal yang dilakukan peserta didik sekolah atau universitas, umumnya di luar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan-kegiatan ini ada pada setiap jenjang pendidikan dari sekolah dasar sampai universitas. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akademik. Kegiatan ini diadakan secara swadaya dari pihak

²²*Ibid.*, h. 21

²³*Ibid.*, hh. 27-29

sekolah maupun siswa-siswi itu sendiri untuk merintis kegiatan di luar jam pelajaran sekolah.²⁴

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar sekolah yang bertujuan agar para siswa dapat dikontrol dengan kegiatan-kegiatan positif sehingga terhindar dari salah pergaulan yang mengakibatkan buruknya masa depan, kegiatan ini juga bertujuan untuk mencari prestasi non akademik. Dalam kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat memanfaatkan waktu luang mereka sehingga siswa dapat menyalurkan bakat yang dimiliki dibidang non akademik. Kegiatan ekstrakurikuler menjadi unsur penting dalam membangun kepribadian salah satunya kedisiplinan, kepemimpinan dan kerjasama tim.

Salah satunya di MAN 14 Jakarta. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 14 yang berlokasi di daerah Kecamatan Pasar rebo, Kelurahan Pekayon yang tepatnya berada di jalan Madrasah mulai melaksanakan aktivitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) pada 1997 sebagai filial Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 6 Kampung Dukuh Jakarta Timur. Dalam Perkembangannya selalu menunjukkan peningkatan ditinjau dari aspek peminat dan pada tahun 2004 dikukuhkan menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 14 Pekayon Jakarta Timur yang siap untuk hadapi Cakrawala Pendidikan dan Era Globalisasi.²⁵

²⁴<https://id.wikipedia.org/wiki/Ekstrakurikuler> (di akses tgl 10 September 2015)

²⁵<https://man14jkt.wordpress.com/profil-madrasah/> (di akses tgl 10 September 2015)

MAN 14 Jakarta mulai berkembang tidak hanya di bidang akademik melainkan juga berkembang di bidang non akademik. Disekolah tersebut terdapat beberapa ekstrakurikuler yang berkembang yaitu Teater Atlas, Taekwondo, Pencak Silat, Paskibra, Marawis, KIR, Jurnalistik MAN 14, Volly, Islamic Study Club (ISC) dan Futsal.

Sekolah MAN 14 Jakarta terdapat salah satu ekstrakurikuler yang kegiatannya sangat menyenangkan sehingga banyak diminati para siswa, yaitu ekstrakurikuler futsal. Futsal adalah salah satu ekstrakurikuler yang berkembang di MAN 14 Jakarta. Ekstrakurikuler futsal di MAN 14 Jakarta banyak diminati para siswa mulai dari kelas X sampai kelas XII, karena futsal merupakan olahraga yang sudah biasa dilakukan masyarakat Indonesia. Kegiatan ekstrakurikuler juga dapat dijadikan sebagai wadah untuk siswa saling mengenal satu sama lain. Ekstrakurikuler futsal MAN 14 Jakarta dilaksanakan seminggu dua kali yaitu, Selasa dan Kamis. Para siswa banyak yang mengikuti ekstrakurikuler futsal, karena dengan mengikuti ekstrakurikuler tersebut siswa dapat mengasah kemampuan mereka dan dapat mengangkat nama baik sekolah dengan cara memenangkan setiap kejuaraan yang diselenggarakan. Futsal MAN 14 mempunyai anggota kurang lebih 30 orang yang aktif dalam kegiatan. Pada tahun 2015 futsal MAN 14 Jakarta hanya memperoleh 2 prestasi dari 4 kejuaraan, yaitu perdelapan besar dan peringkat 4 antar SMA se-jabodetabek.

B. Kerangka Berpikir

Kerjasama tim merupakan faktor penting dalam kehidupan. Kerjasama tim bisa terjalin bila ada interaksi yang baik, yang dilakukan oleh seluruh orang. Mereka harus saling berhubungan dan saling berinteraksi bahkan saling mempengaruhi satu sama lain. Kerjasama tim biasanya diterapkan dalam olahraga beregu, salah satunya futsal. Futsal merupakan olahraga beregu yang mengadakan kerjasama tim. Jika kerjasama tim tidak berperan baik maka tujuan utamanya tidak tercapai, sedangkan tujuan utama dari olahraga futsal adalah mencetak gol sebanyak-banyaknya dan menghasilkan kemenangan, tetapi mencetak gol tidak semudah yang di bayangkan. Setiap pemain harus mengetahui bahwa futsal adalah permainan tim bukan permainan individu yang bermain sendiri tanpa bantuan dari orang lain, kemenangan tidak akan bisa diraih ketika bermain secara individu.

Kerjasama tim merupakan suatu pekerjaan yang dikerjakan oleh dua orang atau lebih untuk mendapatkan tujuan yang direncanakan bersama. Kerjasama tim dalam tim menjadi sebuah kebutuhan dalam mewujudkan keberhasilan kinerja dan prestasi untuk cabang olahraga futsal. Karena futsal itu olahraga beregu/berkelompok, maka permainan yang cocok digunakan adalah jenis permainan kelompok.

Permainan kelompok berguna untuk kerjasama tim dalam tim. Karena pengertian kerjasama tim itu adalah suatu usaha bersama antara orang perorang atau kelompok manusia untuk mendapatkan satu atau beberapa

tujuan bersama. Kerjasama tim dalam tim yang berada di ekstrakurikuler futsal MAN 14 Jakarta masih kurang. Karena dari hasil survei peneliti saat mereka di lapangan siswa-siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal kurang menjalin kerjasama tim misalnya pada saat latihan kurangnya rasa percaya terhadap pemain, terdapat pemain yang kurang mengenal satu sama lain, kurangnya komunikasi antar pemain dan masih terdapat pemain yang mengandalkan kemampuan individunya dan terlihat egois dalam tim tersebut dan kerjasama tim pun tidak terjalin dengan baik sedangkan dalam olahraga ini kerjasama tim sangat dibutuhkan. Karena kurangnya kerjasama tim yang baik dalam tim, maka futsal MAN 14 Jakarta mengalami penurunan prestasi dalam bidang non akademik. Kegiatan ekstrakurikuler sangat berpengaruh di MAN 14 Jakarta, karena dengan kegiatan ekstrakurikuler yang baik dan berkembang dapat menjadikan MAN 14 Jakarta menjadi salah satu sekolah yang berstandar nasional.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan permainan kelompok diharapkan dapat membantu kerjasama tim dalam tim, sehingga kerjasama tim dalam tim tersebut dapat mengalami peningkatan. Karena kegiatan permainan kelompok merupakan suatu metode untuk penekanan pengembangan diri yang disimulasikan dengan kegiatan permainan kelompok. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin mengetahui sejauh mana pengaruh permainan kelompok terhadap kerjasama tim pada ekstrakurikuler futsal MAN 14 Jakarta.

C. Hipotesis

Berdasarkan landasan atau kerangka teori dan kerangka berpikir, maka hipotesis dirumuskan sebagai berikut: Diduga Permainan Kelompok berpengaruh terhadap kerjasama tim ekstrakurikuler futsal MAN 14 Jakarta.